

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
KAMPUNG WISATA BUDAYA DI NAGARI JAWI-JAWI
KECAMATAN GUNUNG TALANG KABUPATEN SOLOK
TAHUN 2023**

SKRIPSI

Diajukan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Politik

Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Oleh:

ALFAREL LORISMA MELBEN

BP. 1910833002



**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2026

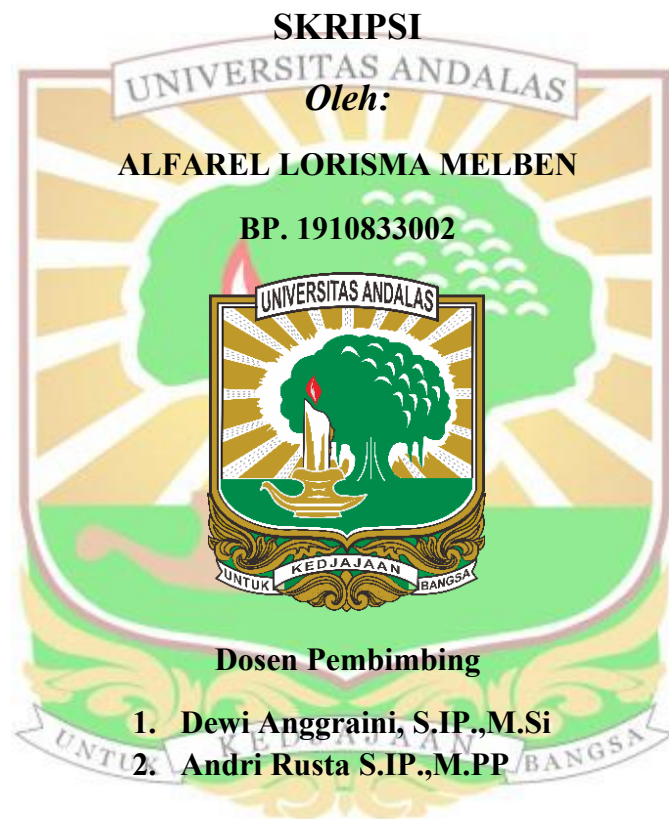
**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN
KAMPUNG WISATA BUDAYA DI NAGARI JAWI-JAWI
KECAMATAN GUNUNG TALANG KABUPATEN SOLOK
TAHUN 2023**

SKRIPSI

Oleh:

ALFAREL LORISMA MELBEN

BP. 1910833002



Dosen Pembimbing

1. Dewi Anggraini, S.IP.,M.Si
2. Andri Rusta S.IP.,M.PP

**DEPARTEMEN ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan partisipasi masyarakat dalam pengembangan Kampung Wisata Budaya di Nagari Jawi-Jawi, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok pada tahun 2023. Nagari Jawi-Jawi memiliki potensi seni dan budaya Minangkabau yang beragam, seperti tradisi Makan Bajamba, Randai, Pasambahan, Silat, serta Rumah Gadang yang dimanfaatkan sebagai homestay. Meskipun telah ditetapkan sebagai desa wisata budaya sejak tahun 2017 dan berhasil masuk dalam 300 besar Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) 2023, jumlah kunjungan wisatawan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan, sementara tingkat kesadaran masyarakat terhadap pariwisata masih tergolong rendah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Analisis penelitian mengacu pada teori bentuk partisipasi masyarakat yang meliputi partisipasi dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, pengambilan manfaat, dan evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengambilan keputusan telah berjalan aktif, terutama pada tahap awal pembentukan desa wisata melalui Rembug Jorong dan Musrenbang. Partisipasi dalam pelaksanaan diwujudkan melalui keterlibatan masyarakat secara fisik maupun nonfisik dalam berbagai kegiatan pengembangan wisata. Partisipasi dalam pengambilan manfaat dirasakan secara langsung oleh kelompok masyarakat yang aktif dalam kegiatan pariwisata, terutama anggota Pokdarwis dan pemilik homestay. Sementara itu, partisipasi dalam evaluasi masih tergolong rendah karena pengawasan dan evaluasi program belum dilakukan secara optimal. Kendala utama yang dihadapi meliputi keterbatasan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan rendahnya kesadaran wisata, minimnya penguasaan teknologi informasi serta belum optimalnya sinergi dan koordinasi yang berkelanjutan antara Pokdarwis, Pemerintah Nagari, dan masyarakat.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Desa Wisata Budaya, Nagari Jawi-Jawi, Pokdarwis, Pembangunan Berkelanjutan.



ABSTRACT

Alfarel Lorisma Melben, Student ID 1910833002: *Community Participation in the Development of the Cultural Tourism Village in Nagari Jawi-Jawi, Gunung Talang District, Solok Regency, 2023*

This study aims to describe community participation in the development of the Cultural Tourism Village in Nagari Jawi-Jawi, Gunung Talang District, Solok Regency, in 2023. Nagari Jawi-Jawi possesses diverse Minangkabau cultural and artistic attractions, including the traditions of Makan Bajamba, Randai, Pasambahan, Silat, and Rumah Gadang, which are utilized as homestays. Although the village has been designated as a cultural tourism village since 2017 and was included among the Top 300 in the 2023 Indonesian Tourism Village Award (Anugerah Desa Wisata Indonesia—ADWI), the number of tourist arrivals has not increased significantly, while the local community's awareness of tourism remains relatively low. This study employed a qualitative method with a case study approach. Data were collected through interviews, field observations, and documentation studies. The analysis was based on the theory of community participation, which consists of participation in decision-making, implementation, benefit-sharing, and evaluation. The findings indicate that community participation in decision-making was actively demonstrated, particularly during the initial establishment of the tourism village through Rembug Jorong (hamlet deliberation meetings) and Musrenbang (development planning forums). Participation in implementation was reflected in both physical and non-physical involvement in various tourism development activities. Participation in benefit-sharing was experienced directly by community members actively involved in tourism activities, particularly members of the Tourism Awareness Group (Pokdarwis) and homestay owners. Meanwhile, participation in evaluation remained relatively low, as program monitoring and evaluation had not been conducted optimally. The main challenges identified include limited human resource capacity, low tourism awareness, inadequate digital technology skills, and the lack of sustained synergy and coordination among the Tourism Awareness Group (Pokdarwis), the Nagari Government, and the local community.

Keywords: Community Participation, Cultural Tourism Village, Nagari Jawi-Jawi, Tourism Awareness Group (Pokdarwis), Sustainable Development.